

Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil di Poskesdes Polewali

St. Malka¹, Musni², Mutmainnah³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Batari Toja Watampone

Corresponding author

malka.mappaewa@gmail.com

Abstract: Hipertensi gestasional adalah hipertensi yang didapatkan pertamakali saat kehamilan, tanpa disertai proteinuria dan kondisi hipertensi menghilang 3 bulan setelah kelahiran. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional. Kegiatan PKM dilaksanakan di Poskesdes Polewali Kelurahan Polewali Kabupaten Bone. Hasil kegiatan PKM yaitu Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi kehamilan sebelum diberikan penyuluhan yaitu 52,9% dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 88,2%. Keimpulan pada pelaksanaan PKM ini yaitu ada peningkatan pengetahuan tentang hipertensi gestasional pada ibu hamil di Poskesdes Polewali.

Kata Kunci: hipertensi gestasional, ibu hamil, penyuluhan kehamilan, kematian maternal

Abstract: Gestational hypertension is hypertension that is obtained for the first time during pregnancy, without proteinuria and the hypertension condition disappears 3 months after birth. This PKM activity aims to increase the knowledge of pregnant women about gestational hypertension. The PKM activity was carried out at the Polewali Poskesdes, Polewali Village, Bone Regency. The results of the PKM activity are the knowledge of pregnant women about pregnancy hypertension before being given counseling is 52.9% and after counseling it increases to 88.2%. The conclusion in the implementation of this PKM is that there is an increase in knowledge about gestational hypertension in pregnant women at Poskesdes Polewali.

Keywords: gestational hypertension, pregnant women, pregnancy counselling, maternal death

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi pada 2-3% kehamilan. Hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya pendarahan (25%) biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lainnya (7%) (Becker et al., 2015).

Hipertensi Gestasional adalah hipertensi yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan tanpa protein uria, angka kejadiannya 6%. Sebagian wanita 25% berkembang menjadi pre-eklampsia. Hipertensi gestasioanl berat adalah kondisi peningkatan tekanan darah >160mmHg. Tekanan darah baru menjadi normal biasanya 10 hari pasca salin. (Alatas, 2019).

Menurut KemenKes RI, (2018) penyebab utama kematian ibu karena hipertensi gestasional di indonesia sejak tahun 2014 sampai tahun 2017 selalu meningkat.



Pada tahun 2014 kejadian hipertensi gestasional sebanyak 21,5% , pada tahun 2015 sebesar 24,7% , tahun 2016 sebesar 26,9% dan pada tahun 2017 naik menjadi 27,1%. (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu penyebab kematian ibu hamil yaitu hipertensi dalam kehamilan. Hipertensi ini terjadi karena berbagai macam faktor yang sudah dilakukan penelitian dari beberapa penelitian ditemukan faktor-faktornya yaitu : umur, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, stres, penambahan berat badan, pengetahuan ibu dan dukungan keluarga (Afridayani, 2014).

Meningkatnya kejadian hipertensi gestasional dipengaruhi beberapa faktor risiko yaitu jenis kelamin, adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, obesitas, kurang olah raga, mengkonsumsi garam berlebih, stress dan kebiasaan hidup seperti merokok dan minum minuman beralkohol. Bagi yang memiliki faktor resiko ini seharusnya lebih waspada dan lebih dini dalam melakukan upaya-upaya preventif, contohnya rutin mengontrol tekanan darah, serta berusaha menghindari faktor-faktor pencetus hipertensi (Kemenkes, 2013) Meningkatnya kejadian hipertensi dipengaruhi beberapa faktor risiko yaitu jenis kelamin, adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga, obesitas, kurang olah raga, mengkonsumsi garam berlebih, stress dan kebiasaan hidup seperti merokok dan minum minuman beralkohol. Bagi yang memiliki faktor resiko ini seharusnya lebih waspada dan lebih dini dalam melakukan upaya-upaya preventif, contohnya rutin mengontrol tekanan darah, serta berusaha menghindari faktor-faktor pencetus hipertensi Kelurahan Polewali merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Di Kelurahan Polewali pernah ada kasus hipertensi gestasional sehingga perlunya dilakukan penyuluhan tentang hipertensi gestasional untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan (gestasioanl) untuk dapat mendeteksi secara dini sehingga dapat ditangani dengan benar dan dapat mencegah komplikasi dalam kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan di Poskesdes Polewali pada hari senin tanggal 26 Juli 2021 selama satu hari. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan sosialisasi ke Poskesdes Polewali dan diskusi dengan pihak tenaga kesehatan tentang kegiatan pengabdian masyarakat, koordinasi teknis pelaksanaan PKM dengan pihak Poskesdes dan tim PKM, dan persiapan sarana dan prasarana PKM.

Pada tahap pelaksanaan PKM diawali dengan perkenalan dan menyampaikan

tujuan PKM. Sebelum pemberian materi penyuluhan terlebih dahulu ibu hamil mengisi daftar hadir dan mengisi kuesioner *pre test* untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional. Pemberian materi menggunakan Laptop dan LCD, Materi yang diberikan merupakan materi tentang hipertensi gestasional secara umum dan dampak apabila hipertensi gestasional tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Setelah pemberian materi dilakukan diskusi agar ibu hamil dapat bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti sehingga dapat memperjelas tentang hal yang belum dipahami.

Pada tahap evaluasi yaitu setelah pemaparan materi ibu hamil mengisi kuesioner *post test* untuk mengetahui gambaran peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap pelaksanaan PKM pada di Poskesdes Polewali ditemukan beberapa data responden terkait dengan tingkat pendidikan, umur, dan tingkat pengetahuan mereka tentang kehamilan sebelum dan setelah penyuluhan. Adapun data tersebut dikemukakan dalam table-table dibawah ini.

Tabel 1. Persentase Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan	Jumlah	Persen
SD	7	36,84
SMP	1	5,26
SMA	8	42,11
PT	3	15,79
Jumlah	19	100

Berdasarkan Tabel 1. Responden dengan tingkat pendidikan SMA adalah yang paling banyak yaitu 8 orang (42,11%) dan yang paling kurang tingkat pendidikan SMP 1 orang (5,26%).

Tabel 2. Persentase menurut Umur Responden

Umur	Jumlah	Persen (%)
20 – 35 Tahun	17	89,47
> 35 Tahun	2	10,53
Total	5	100

Berdasarkan Tabel 2. Responden umur 20 – 35 tahun yang paling banyak dan > 35 tahun sebanyak 2 orang (10,53%). Tidak ada responden umur dibawah 20 tahun.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Cukup	9	52,9	15	88,2
Kurang	8	47,1	2	11,8
Jumlah	17	100	17	100

Berdasarkan Tabel 3. Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebelum penyuluhan sebanyak 9 orang (52,9%) dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 15 orang (88,2%). Ada peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan.

Pengetahuan merupakan dasar yang paling penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang kehamilan, karena beberapa penelitian mengungkapkan dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu penyebab utama kematian pada saat ibu melahirkan. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental/ fisik dan mencegah pre eklampsia dalam kehamilan saat proses persalinan. (Kemenkes RI, 2018).

Pengetahuan ibu-ibu tentang kehamilan dan kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung, semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawasan yang didapatkan akan semakin luas. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, mencegah hipertensi dalam kehamilan dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan

Ibu hamil bersikap terhadap pemeriksaan kehamilan dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian terhadap penyuluhan tentang pentingnya memeriksakan kehamilan sejak dini dan dampak yang ditimbulkan hipertensi dalam kehamilan. Karena pengetahuan menentukan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi, seorang ibu hamil dapat mengontrol sikapnya dalam masa kehamilan, baik itu sikap yang mencegah dari terjadinya eklampsia dan pre eklampsia.

Pada penyuluhan ini ada peningkatan pengetahuan ibu dari 52,9% menjadi 88,2%. Kegiatan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nona Rahmaida Poetri di Puskesmas Krueng Aceh Besar tahun 2018 (Puetri & Yasir, 2018). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan hipertensi pada wanita hamil dengan nilai $P= 0,002$.

KESIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi gestasional di Poskesdes Polewali Kabupaten Bone. Perlunya dilakukan penyuluhan rutin agar ibu hamil dapat terus meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mencegah komplikasi pada kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani. (2014). *Faktor risiko terjadinya pre-eklamsi pada ibu hamil yang dirujuk ke rumah sakit umum daerah dr. Zainoel abidin banda aceh.*
- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2), 27. <https://doi.org/10.30595/hmj.v2i2.4169>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., (2015). World Health Statisttics
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. *Kementrian Kesehatan RI*
- Puetri, N. R., & Yasir, Y. (2018). Hubungan umur, pengetahuan, dan sikap terhadap hipertensi pada wanita hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 19–25. <https://doi.org/10.22435/sel.v5i1.1482>
- Wijaya FI. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Juwana Kabupaten Pati